

**PEKERJA PROFESI PEREMPUAN *SINGLE PARENT*
DALAM MENDIDIK MORAL ANAK
DI DESA KRAPYAK LOR KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDURRAHMAN YUSUF
NIM. 2021116267

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEKERJA PROFESI PEREMPUAN *SINGLE PARENT*
DALAM MENDIDIK MORAL ANAK
DI DESA KRAPYAK LOR KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDURRAHMAN YUSUF
NIM. 2021116267

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrahman Yusuf

NIM : 2021116267

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEKERJA PROFESI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DALAM MENDIDIK MORAL ANAK DI DESA KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Januari 2022

Yang menyatakan



ABDURRAHMAN YUSUF
NIM. 2021116267

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
RT 04/ RW 02, No. 43
Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan 51126

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Abdurrahman Yusuf

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Abdurrahman Yusuf

NIM : 2021116267

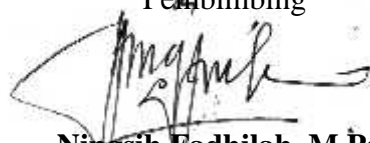
Judul : **PEKERJA PROFESI PEREMPUAN *SINGLE PARENT*
DALAM MENDIDIK MORAL ANAK DI DESA
KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN
UTARA KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 17 Februari 2022

Pembimbing



Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ABDURRAHMAN YUSUF**
NIM : **2021116267**
Judul Skripsi : **PEKERJA PROFESI PEREMPUAN SINGLE PARENT
DALAM MENDIDIK MORAL ANAK DI DESA
KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN
UTARA KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 16 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 196211241999031001

Penguji II

Alvan Fatwa, M.Pd.
NIP. 198709282019031003

Pekalongan, 24 Maret 2022



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segenap usaha dan teriring ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud kebahagiaan, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak tercinta bapak Musthofa dan Ibunda tersayang Fatkhiyah yang selama ini telah mendukung saya dan mensupport saya setiap hari, dan memberikan kasih sayang yang lebih serta cintanya dan selalu memberi do'a dan dukungan, serta memotivasi saya dalam kehidupan saya selama ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang, memberikan kesehatan, panjang umur, dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu saya tercinta.
2. Diri sendiri yang sampai saat ini mampu melewati segala rintangan dan selalu tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Nur Kholiqoh yang selalu memberikan semangat saya untuk bisa meraih cita-cita saya dan menjadi penolong di saat keadaan genting, terima kasih kakak.
4. Dosen pembimbing Ningsih Fadhilah M.Pd Terima kasih atas arahan, nasihat, serta support yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Wali, Muhamad Jaeni M.Pd yang selama ini telah membimbing, memberikan solusi dan nasihat kepada penulis.
6. Seseorang yang spesial bagi hidup saya dimana dia selalu memberikan motivasi dan arahan kepada saya agar cepat menyelesaikan skripsi dan memberikan support agar saya kedepannya bisa menjadi orang. Amiin.
7. Semua sahabat-sahabat aku, teman-teman aku yang dari awal pertemuan kuliah sampai sekarang masih terjalin komunikasi baik dan lancar terima kasih buat semuanya dan tidak lupa dengan kang fotokopi yang telah banyak sekali membantu dalam proses penulisan skripsi dan sangat memotivasi. Terima kasih banyak.
8. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan. Terima kasih atas ilmunya dan dedikasi yang telah diberikan dalam mengajar. Semoga Allah melimpahkan pahala kepada Bapak dan Ibu Dosen.

9. Teman-teman seperjuangan di HMJ PAI yang telah berujung bersama melalui manis dan pahit kehidupan perkuliahan.
10. Sahabat dan teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
11. Semua sahabat dan teman-teman penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Terima kasih.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ ، مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kemudahan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Abdurrahman Yusuf. 2022. PEKERJA PROFESI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DALAM MENDIDIK MORAL ANAK DI DESA KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN.

Dosen Pembimbing : Ningsih Fadhilah M.Pd

Di desa Krapyak Lor kota Pekalongan, ada beberapa perempuan yang menjadi perempuan *single parent* yang bekerja sebagai profesi. Selain bekerja, perempuan *single parent* juga mendidik moral anak. Moral anak juga perlu diperhatikan, dengan di asuh satu orang tua saja memungkinkan tingkat moral anak tidak begitu baik. Maka dari itu orang tua perlu memperhatikan moral anak tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Subjek penelitian adalah Perempuan *Single Parent* dan anak nya, sedangkan objeknya adalah mendidik moral kepada anaknya. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Humberman, antara lain: pertama reduksi data, kedua *Display*, ketiga penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Profil gambaran moral anak perempuan *single parent* sebagian sudah memiliki beberapa sikap dan perilaku baik yang ditunjukkan dengan rasa hormat terhadap seseorang, emansipasi dengan sesama, toleransi, empati yang tinggi dan etika baik terhadap seseorang. Rata-rata anak di desa Krapyak lor memiliki perilaku dan sikap yang sudah ditunjukkan dengan baik. Kemudian hasil model pendidikan moral yang diberikan kepada anak perempuan *single parent* antara lain melalui percakapan, nasihat, pembiasaan positif dan penghargaan atau hukuman. Seorang ibu telah menunjukkan kepedulian terhadap anak dengan memperhatikan dan membimbingnya dengan benar. Selain bekerja, seorang ibu juga menginginkan moral anaknya demi masa depan yang baik.

Kata kunci : Perempuan *Single Parent*, Pekerja Profesi, Moral Anak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI ISLAMIYAH 02 TUWEL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Dr. Salafudin, M.Si.Selaku ketua jurusan PAI IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi kepada penulis
4. Muhammad Jaeni, M.Pd, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ningsih Fadhilah M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi
8. Kepala Desa, ibu *single parent*, dan seluruh anak-anak dari ibu *single parent*, yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di desa krapyak

lor, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.

9. Teman seperjuangan PAI 2016 . Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, Januari 2022

Penulis,



ABDURRAHMAN YUSUF
NIM. 2021116267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Moral Anak	21
1. Pengertian Pendidikan.....	21
2. Pengertian Moral	24
3. Pengertian Pendidikan Moral	27
4. Karakteristik Moral Anak.....	31
5. Strategi Pendidikan Moral Anak	32
B. Peran Orang Tua	39
C. Perempuan <i>Singel Parent</i> Pekerja Profesi	42
D. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Gambaran Tempat Penelitian.....	50
B. Model pendidikan moral terhadap anak pekerja profesi perempuan <i>Single Parent</i> di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara ..	62
C. Kendala dan solusi pendidikan moral anak pekerja profesi perempuan single parent di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Moral anak pada pekerja profesi perempuan <i>Single Parent</i> di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara	82
B. Analisis Model pendidikan moral terhadap anak pekerja profesi perempuan single parent di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara	92
C. Analisis kendala dan solusi pendidikan moral anak pekerja profesi perempuan single parent di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara	100

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen Validasi
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1`	Kisi Kisi Instrumen Lingkungan Tempat Tinggal	27
Tabel 3.2	Kisi Kisi Fasilitas Belajar	28
Tabel 4. 1	Validitas Angket Lingkungan Tempat Tinggal	44
Tabel 4. 2	Validitas Angket Fasilitas Belajar	45
Tabel 4. 3	Hasil Informasi Jumlah Sampel	46
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Tempat Tinggal	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.6	Hasil Coeficien Nilai Sig	50
Tabel 4.7	Hasil Coeficcient nilai sig	51
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan memotivasi anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus-menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa termotivasi untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar. Anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Kalaupun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal¹

Selain itu orang tua perlu memperhatikan keadaan anak harus mengerti serta orang tua perlu memiliki pendidikan yang berkualitas baik bagi anak. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan di sekolah swasta sangat mahal biayanya di bandingkan sekolah dasar negeri, sehingga banyak orang tua yang memilih untuk memindahkan anaknya yang bersekolah di sekolah swasta pindah ke sekolah negeri, Dengan alasan biaya ekonomi yang berkecukupan sehingga memilih jalan tersebut.²

Maka dari itu mendidik dan mengasuh anak tentu bukanlah tugas yang ringan dan mudah bagi orang tua pada zaman sekarang ini. Apalagi pada zaman sekarang saat ini, anak-anak dengan mudah mendapatkan berbagai bentuk pengetahuan, pendidikan, pengajaran melalui berbagai sumber dan jejaring

¹ Irawati Istadi, *Istimewakan Setiap Anak* (Bekasi: Pustaka Inti, 2007), hlm. 186.

² Gunawan Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Berbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 16.

sosial. Kadang-kadang pengetahuan dari seseorang anak jauh lebih “*up to date*” dari pada pengetahuan rang tuanya. Tugas orang tua menjadi lebih berat karena harus mampu menjelaskan kepada anak-anak dampak buruk yang ditimbulkan oleh berbagai pengajaran dan pengetahuan yang menginteverensi penalaran mereka.³

Selain menjelaskan dan memberi tau pengetahuan kepada anak, Anak-anak yang terdidik dan berkualitas secara intelektual, mental dan spiritual akan berkembang menjadi orang dewasa yang berkompeten. Keluarga adalah lingkungan sosialpertama, dan kemudian teamn sebaya, sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan masyarakat yang lebih luas., merupakan tempat dimana anak akan mengembvangkan dirinya. Itulah sebabnya, orang tua dituntut harus mampu memainkan peran dan fungsinya sebaik mungkin agar anak-anak bertumbuh dan berkembang berdasarkan pola asuh yang baik dan benar.⁴

Dari berbagai peran orang tua, ada yang pelu di tanamkan kepada anak didik yaitu *Moral*. *Moral* merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sosial. *Moralitas* bangsa, artinya tingkah laku umat manusia yang berada dalam suatu wilayah tertentu di suatu negara. Apabila diartikan sebagai tindakan baik atau buruk dengan ukuran adat, konsep *moral* berhubungan pula dengan konsep adat.⁵

Moral menempati posisi penting dalam melewati setiap keadaan dan di bidang kehidupan. Moral juga dapat mengintegrasikan jiwa manusia menjadi

³E.B Surbakti, *Perenting Anak-Anak*, (Jakarta: Granmedia, 2012), hlm. 93.

⁴Budi Andayani & Drs Koentjoro, *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coperanting* (Sidoarjo: Laros, 2012) hlm. 3

⁵ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 30.

insan yang disukai Allah, disukai umat manusia dan makhluk lainnya serta menempatkan secara integral dalam konteks keseluruhan hidupnya. Oleh karena itu setiap usaha untuk memajukan suatu masyarakat, mutlak membutuhkan moralitas.⁶

Moral harus di tanamkan dalam jiwa setiap individu, terutama di kalangan remaja karena ketika memasuki masa remaja, kemampuan seorang untuk menggeneralisasi dan mengkonseptualisasi aturan dan prinsip moral juga bertambah, dengan kemampuannya tersebut remaja mampu bergerak di luar moralitas yang di dasarkan pada aturan-aturan yang spesifik , jika di dalam perkembangannya tidak di arahkan dan dibina dengan baik akan mengalami delikueni atau jeni-jenis yang menyimpang.⁷

Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas otaknya dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun di harapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral, sehingga menghasilkan warga negara yang excellent. Oleh karena itu pendidikan tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan transfer moral bersifat universal diharapkan anak didik dapat menghargai kehidupan orang lain, tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri.⁸

⁶Syahrin Harapan. *Penegakan Moral Akademik didalam dan diluar kampus*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm. 3.

⁷John W Santrock, *Andolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2003). Hlm. 253.

⁸Setia Paulina Sinulingga, "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia", (Jambi: *Jurnal Filsafat*, Vol. 26, No. 2 Agustus, 2016), hlm 243.

Didalam kehidupan rumah tangga tidak semuanya mempunyai keluarga yang sempurna, melainkan ada yang ditinggal kepala keluarga yaitu bapak. Maka dari itu di dalam keluarga ibu mempunyai peran yang sangat penting atau bisa disebut perempuan *Single Parent*. Pengertian *Single Parent* secara umum adalah orang tua tunggal. Single parent mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa bantuan pasangan, baik itu pihak suami maupun pihak istri. Single parent memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga Single parent memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan keluarga yang memiliki ayah atau ibu. Single parent dapat terjadi akibat kematian ataupun perceraian.

Orang tua sebagai single parent harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Single parent harus mampu mengkombinasikan dengan baik antara pekerjaan domestik dan publik.

Keluarga dengan single parent adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orang tua dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.⁹

Fenomena Single parent lazim di temui dimasyarakat, mereka mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri tanpa bantuan dari pasangannya. Seseorang yang memiliki keluarga lengkap pasti juga memiliki masalah dan kebutuhannya sendiri. Tetapi masalah dan kebutuhan tersebut bisa di bagi dan ditanggung oleh pasangannya, sehingga terasa lebih ringan. Lain cerita dengan

⁹ Zahrotul Layliyah, “ Perjuangan Hidup Single Parent “ , (Surabaya: *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3, No. 1, 1 April 2013), hlm 90.

seseorang yang hidup sebagai *single parent*, ia harus menghadapi dan mengatasi masalah dan kebutuhan yang ada pada dirinya serta masalah yang ada didalam keluarganya.¹⁰

Permasalahan dalam kehidupan pribadi yang paling menonjol pada *single parent* cerai hidup adalah pada aspek kondisi yaitu kesepian ditinggal suami dan keinginan agar kebutuhan seksual terpenuhi serta ingin mempunyai suami baru yang bisa menjadi ayah bagi anak-anaknya. Terkait dengan masalah kesepian.¹¹ Menurut Elizabeth B. Hurlock wanita madya yang suaminya meninggal atau pergi karena perceraian akan mengalami rasa kesepian yang teramat dalam hal ini disebabkan karena kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi.¹²

Masalah dalam kehidupan sosial yang sering menonjol pada *single parent* cerai hidup dalam kehidupan sosial adalah pada aspek kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku, dan berhubungan dengan orang lain. Masalah yang muncul pada aspek ini adalah tidak ingin mengikuti kegiatan sosial bersama ibu-ibu dilingkungannya. Pada *single parent* cerai mati masalah yang

¹⁰Khaerun Rijal, "Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone", *Skripsi*, (Makasar: Alauddin Makasar, 2019), hlm 30

¹¹ Khaerun Rijal, "Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sangengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone", *Skripsi*, (Makasar: Alauddin Makasar, 2019), hlm.33

¹² Irma Mailany, Afrizal Sano, "Perempuan Yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, 2013, hlm 78

sering menonjol adalah terkait aspek hubungan dengan jenis kelamin lain dan pemahaman aturan pergaulan dalam masyarakat.¹³

Single parent merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. *Single parent* juga dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang syah dan pemeliharaannya menjadi tanggung jawab itu. ada beberapa faktor yang mempengaruhi status *single parent*. Faktor- faktor tersebut antara lain pertama perceraian, kedua kematian, ketiga orang tua angkat, keempat orang tua berpisah tempat tinggal/ belum bercerai.¹⁴

Masalah yang sering kali di jumpai dalam hidup adalah masalah kemiskinan, terlebih lagi bagi ibu *single parent* tidak menutup kemungkinan akan menjumpai masalah tersebut, namun Allah SWT sudah menentukan rejeki setiap orang, maka dari itu bagi ibu *single parent* agar tidak menyerah dan putus asa dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁵

Menurut penelitian Khaerun Rijjal problematika *single parent* dalam hal ini adalah permasalahan/problema yang di hadapi perempuan *single parent* dalam upayanya memenuhi kebutuhan keluarganya. Khaerun Rijjal peran publik seorang single parents Jadi problematika untuk penanganan diri dalam

¹³ Khaerun Rijal, "Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sangengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone", *Skripsi*, (Makasar: Alauddin Makasar, 2019), hlm.33

¹⁴Havizathul Hanim, "Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga" , (Jakarta Selatan: *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol. 41, No. 60, September 2018), hlm 3

¹⁵ Khaerun Rijal, "Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone", *Skripsi*, (Makasar: Alauddin Makasar, 2019), hlm 31

sebuah keluarga.¹⁶ Menurut penelitian Windi Eko Prasetyo peran domestik dalam keluarga single parents mempunyai peran yang sangat penting dalam keluarga, karena seorang perempuan harus bisa melakukan pekerjaan didalam rumah tangga¹⁷ menurut penelitian Umi Latifah Moral yang baik harus dibina oleh orang tua, dengan menanamkan nilai-nilai moral, mendidik, membina dan membangun akhlak dan mengetahui aturan-aturan moral supaya bisa bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral.¹⁸

Di desa Krapyak Lor kota Pekalongan, ada beberapa perempuan yang menjadi perempuan *single parent* dan juga beraneka ragam pekerjaan yang menjadi pekerjaan mereka yaitu ada yang berprofesi sebagai tukang pijit dari anak-anak hingga dewasa, ada yang berprofesi sebagai urut bayi, ada yang berprofesi sebagai penjahit, ada yang berprofesi sebagai dukun bayi.

Penyebab dari perempuan menjadi *single parent* adalah disebabkan karena ada beberapa faktor antara lain adalah perceraian dan ditinggal mati oleh suaminya. Faktor tersebut dipengaruhi oleh kondisi masalah internal didalam keluarga individual untuk kasus perceraian itu sendiri. Tidak banyak juga perempuan yang menjadi *single parent* ini mempunyai pekerjaan profesi di Desa Krapyak Lor Kota Pekalongan Kecamatan Pekalongan Utara

¹⁶Khaerun Rijal, "Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone", *Skripsi*, (Makasar: Alauddin Makasar, 2019), hlm 32

¹⁷Windi Eko Prasetyo, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Dari Keluarga Miskin Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018), hlm 17

¹⁸Umi Latifah, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm 57

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“PERAN PEREMPUAN *SINGLE PARENT* PEKERJA PROFESI DALAM MENDIDIK MORAL ANAK DI DESA KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana moral anak pada pekerja profesi perempuan *Single Parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara?
2. Bagaimana model pendidikan moral terhadap anak pekerja profesi perempuan *single parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara?
3. Bagaimana kendala dan solusi pendidikan moral anak pekerja profesi perempuan *single parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui moral anak pada pekerja profesi perempuan *Single Parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui model pendidikan moral terhadap anak pekerja profesi perempuan *single parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara.

3. Untuk mengetahui kendala dan solusi pendidikan moral anak pekerja profesi perempuan *single parent* di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, siswa, mahasiswa, guru, dan peneliti sendiri mengenai upaya peningkatan mendidik moral anak dengan baik di desa Krapyak lor.
- b. Menambah khasanah keilmuan khususnya fakultas tarbiyah ilmu keguruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penulis maupun anak didik agar dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar segala aspek.

b. Bagi orang tua

Dapat menjadi masukan untuk orang tua dalam memperhatikan tingkah laku, sikap, terhadap teman sebaya dan orang yang lebih tua.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk mempermudah penelitian lainnya mengenai masalah yang serupa yakni tentang peran wanita *single parent* pekerja profesi dalam mendidik moral anak di Krapyak lor.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran Ganda Perempuan (Peran domestik dan peran publik)

Secara umum peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang dilakukan oleh perempuan dalam waktu bersamaan, peran tersebut sebagai ibu rumah tangga dan tenaga kerja (peran domestik dan publik). *Naomi wolf* (tokoh feminis) mengatakan bahwa upaya untuk memperbaiki kehidupan perempuan membutuhkan keberanian untuk mesosialisasikan gagasan feminisme secara rasional dan simpatik mengubah “feminisme’ menjadi ‘manusia’”.¹⁹

Peran publik perempuan single parent menurut *Hurt dan Horton* sebagaimana dikutip Suhertina Darni oleh terdiri dari beberapa aspek meliputi berbagai kegiatan di luar rumah salah satunya untuk bekerja, memenuhi kebutuhan finansial keluarga dan juga menjadi tulang punggung keluarga serta mengambil alih peran menjadi kepala keluarga (*single parent*) adalah salah satu peran publik perempuan di dalam keluarga. Dengan adanya emansipasi wanita peran perempuan pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu wanita hanya boleh dirumah sekarang dan zaman sekarang.²⁰

Peran domestik perempuan single parent menurut Mansur Faqih sebagaimana dikutip oleh Suhertina Darni terdiri dari beberapa aspek

¹⁹Dwi Edi Wibowo, “Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender”, dimuat dalam *jurnal Muwazah*, Vol 3, No. 1, Juli 2011, hlm 362

²⁰ Ajeng Restania Putri, “*Peran Ganda Perempuan*”, *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) hlm.28

meliputi menjadi ibu rumah tangga, pada umumnya bertugas seperti memasak, membersihkan rumah, dan membuat masakan untuk keluarga, mengasuh anak, menyediakan kebutuhan sekolah anak dan menyiapkan makanan untuk keluarga. Peran domestik identik dengan pekerjaan perempuan yang berperan dalam wilayah domestik yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga.²¹ Sedangkan bekerja diluar rumah merupakan peran publik yang dijalani wanita sebagai pekerja. Itulah kenapa wanita dikatakan memiliki peran ganda karena ada dua peran sekaligus yang dijalankan perempuan, yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai perempuan pekerja.²²

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perempuan dapat melakukan dua peran sekaligus dalam waktu bersamaan yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Dalam hal ini perempuan memiliki tugas utama dalam rumah tangga sekaligus memiliki tanggung jawab pekerjaan diluar rumah yang dilakukan secara bersamaan. Dalam pengertian tersebut perempuan dapat dikatakan memiliki peran ganda yang sama-sama membutuhkan waktu dan tanggung jawab yang besar.²³

Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi

²¹ Suhertina Darni, "Fenomena Doble Burden Perempuan Pemulung Muslim Dalam Pengelolaan Ekonomi Keluarga" dimuat dalam Marwah *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, vol. 17, No. 2, 2018, hlm 10

²² Ajeng Restania Putri, "*Peran Ganda Perempuan*", Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) hlm.30

²³ Putri Limilia, "Representasi Ibu Bekerja vs Ibu Rumah Tangga di MEDIA Online: Analisis Wacana Pada Situs Kompasiana.Com, dimuat dalam *jurnal Ilmiah Kajian Gender*, Vol 6, No.2, 2016, hlm 134.

norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.²⁴

b. Moral anak

Pendidikan berbasis moral akan sangat berguna bagi peserta didik dalam mengembangkan diri dan bergaul dengan masyarakat. Moral adalah bekal didalam mengembangkan diri. Hal itu dikarenakan, ketika moral telah dian didalam diri manusia akan dapat mempertanggung jawabkan segala aktifitasnya terhadap dirinya sendiri, orang lain dan utamanya kepada tuhan yang maha esa.²⁵

Masyarakat indonesia saat ini kurang memperhatikan moral yang tercermin dari perilaku tidak menghormati nilai-nilai kemanusiaan seperti tawuran remaja, kurang menghormati orang tua, kurang menaati norma-norma keluarga, hidup tidak disiplin. Oleh karena itu, sentuhan aspek moral atau akhlak dan budi pekerti menjadi sangat kurang. Demikian pula sentuhan agama yang salah satu cabang kecilnya adalah akhlak atau budi pekerti menjadi sangat tipis dan tandus.²⁶

²⁴ Cut Srimelia, "*Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Gampong Drien Tujoh Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya*", Skripsi. (Aceh: Universitas Teuku Umar, 2014) hlm. 11-12

²⁵ Setia Paulina Sinulingga, "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia", (Jambi: Jurnal Filsafat, Vol. 26, No. 2, Agustus 2016). Hlm. 3

²⁶ Setia Paulina Sinulingga, "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia", (Jambi: Jurnal Filsafat, Vol. 26, No. 2, Agustus 2016). Hlm. 5

Fenomena dan kenyataan seperti yang dipaparkan tentu tidak boleh dibiarkan berlalu begitu saja. Akan ada generasi yang seperti apa kelak jika anak-anak dibiarkan dalam kondisi tersebut. Maka dari itu disinilah pentingnya nilai-nilai moral yang berfungsi sebagai media transformasi manusia indonesia agar lebih baik, memiliki media transformasi manusia indonesia agar lebih baik, memiliki keunggulan dan kecerdasan di berbagai bidang, baik kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, kecerdasan kinestika, kecerdasan logis, musikal, linguistik, kecerdasan spasial.²⁷

Pendidikan moral anak menurut Emile Durkheim sebagaimana dikutip oleh Setia Paulina Sinulingga terdiri dari lima aspek meliputi ciri-ciri sebagai berikut yaitu (1) rasa hormat kepada seseorang, (2) emansipasi terhadap sesama (3) bisa bertoleransi (4) empati yang tinggi (5) mempunyai etika.²⁸

2. Penelitian Relevan

Pustaka yang relevan sebagai dasar penelitian ini meliputi karya-karya yang berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Beberapa peneliti yang telah mengangkat permasalahan yang sama antara lain sebagai berikut:

²⁷ Setia Paulina Sinulingga, "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia", (Jambi: Jurnal Filsafat, Vol. 26, No. 2, Agustus 2016). Hlm. 7

²⁸ Setia Paulina Sinulingga, "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia", (Jambi: Jurnal Filsafat, Vol. 26, No. 2, Agustus 2016). Hlm. 10

- a. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Alifah mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Anak Di Desa Cikedung Pulosari Pemalang.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah orang tua adalah landasan utama yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan sikap anak. Semua yang dilakukan oleh orang tua akan menjadi panutan terhadap anak, sehingga anak akan mengikuti atau meniru apa yang dilakukan oleh orang tua.

sedangkan yang membedakan adalah pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menganalisis moral yang diberikan dari orang tua *single parent* sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah moral yang diberikan dari kedua orang tua dimana ada ayah dan ibu.²⁹

- b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelia Agustin mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Pekalongan Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019 dengan judul Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Single parent DiDesa Getas Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis akhlak anak didik dengan

²⁹Siti Nur Alifah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Anak Di Desa Cikedung Pulosari Pemalang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. (Pekalongan, IAIN Pekalongan 2017), hlm. IX

kondisi keluarga *single parent*. sedangkan yang membedakan adalah pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menganalisis moral dari anak didik tersebut, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menitik beratkan akhlak nya.³⁰

- c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Izza Kamila mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Pekalongan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019 dengan judul Upaya Meningkatkan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami Di TK Muslimat NU Karanganyar Tirtto Pekalongan.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meng analisis nilai moral anak didik. sedangkan yang membedakan adalah pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mendidik moral anak dengan lingkup kalangan keluarga *single parent*, sedangkan pemelitian yang dilakukan adalah membentuk moral anak didik dengan menggunakan metode cerita.³¹

³⁰Amelia Agustin, *Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Single parent DiDesa Getas Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*. Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Pekalongan, IAIN Pekalongfan 2019), hlm. x

³¹IzzaKamila, *Upaya Meningkatkan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami Di TK Muslimat NU Karanganyar Tirtto Pekalongan*. Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Pekalongan, IAIN Pekalongfan 2019), hlm. x

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Pendekatan

Jenis pendekatan yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Daalam kualitatif penelitian ini berangkat dari teori menuju data. Dan berakhir pada penerimaan atau penolokam terhadap teori yang digunakan.³²

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi adalah penelitian deskriptif (descriptive research) ditunjukkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.³³ Penelitian ini juga bertujuan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status terkini subjek yang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³⁴ sumber data penelitian primer ini adaalah pendidik, peserta didik dan wali peserta didik tersebut.

³²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34.

³³Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.8.

³⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.152.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung, seperti berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.³⁵ Sumber data sekunder ini adalah Pekalongan, buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen yang relevan dengan judul penelitian.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁶ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi dalam perumusan ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran karakteristik peserta didik dan cara mengajar para orang tua (single parents) khususnya di desa krapyak lor.

b. Metode wawancara

Metode wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide)

³⁵Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1998), hlm.27.

³⁶Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 146.

wawancara. Dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara atau upaya para orang tua untuk meningkatkan moral anak didik di daerah krapyak lor pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.³⁸ Dokumentasi merupakan cara pencarian data dilapangan yang berbentuk gambar, arsip, dan data-data tertulis lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk meneliti unsur untuk memperkuat serta menambah bukti-bukti dan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka, dalam penelitian ini, peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi suatu keharusan agar data-data tersebut real adanya.

d. Teknik analisis data

Setelah data-data terkumpul dengan metode-metode diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan dari menganalisis data yaitu untuk membuat data mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data

³⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm. 111.

³⁸Koetjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1973) Hlm. 215.

kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.³⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Humberman, antara lain :

Pertama, reduksi data yaitu menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written up field notes).

Kedua, data display yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan..

Ketiga, penarikan kesimpulan, sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berpikir yang akan disajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: adalah pendahuluan, dimana penulis membahas mengenai beberapa hal meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 319.

⁴⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,2014), hlm. 407-409.

BAB II: merupakan Landasan Teori, yang membahas tentang pengertian *persepsi, wanita single parents, pekerja profesi, kelangsungan pendidikan, moral anak*, dengan pendekatan kualitatif. Kajian pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III: Data, yang berisi hasil penelitian persepsi orang tua *wanita single parents* pekerja profesiterhadap kelangsungan pendidikan anak dan moral anak di kelurahan Krapyak Lor Kota Pekalongan, yang meliputi : Pertama, gambaran umum Kelurahan Krapyak Lor Kota Pekalongan, yang terdiri dari profil desa, visi misi kelurahan, struktur organisasi, keadaan umum ditinjau dari letak dan keadaan geografisnya. Kedua, berisikan tentang gambaran pekerja profesi di Desa Krapyak Lor Pekalongan, meliputi latar belakang pendidikan pekerja profesi, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

BAB IV: Analisis Data, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi, faktor yang mempengaruhi persepsi wanita *single parents* pekerja profesi terhadap kelangsungan pendidikan anak dan moral anak, upaya kedua orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak baik disekolah maupun dirumah.

BAB V: Yaitu penutup, di dalamnya berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Pekerja profesi perempuan *Single Parent* Dalam Mendidik Moral Anak Di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan” melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview, dokumentasi dan dengan metode mengolah data serta menganalisis data sebagaimana yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Moral anak pada perempuan *single parent* di desa krapyak lor kecamatan pekalongan utara yaitu Rasa hormat terhadap seseorang, Emansipasi terhadap sesama, Toleransi si anak terhadap teman, Empati yang tinggi dan mempunyai Etika.

Pertama hormat terhadap yang sudah ditunjukkan anak terhadap seseorang dengan baik, yaitu memperlihatkan sikap sopan, hormat ketika berpapasan dengan seseorang yang ada di sekitarnya. Kedua Emansipasi terhadap sesama juga sudah di tunjukkan ketika si anak sedang bermain dengan teman sebaya nya, dimana mereka saling memiliki sikap peduli satu sama lain. Ketiga Toleransi si anak terhadap teman sebaya nya juga sudah muncul ketika ada perbedaan pendapat saat sedang bermain bersama. Satu sama lain memilih mengalah dan tidak ribut atau saling menyalahkan sama lain. Keempat Empati yang tinggi ditunjukkan ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan, mereka tidak tinggal diam saja, melainkan membantunya. Kelima Etika juga

diperlihatkan pada saat sedang bermain dengan teman sebaya atau bertemu dengan orang lain, orang yang lebih dewasa. Sikap sopan, penggunaan bahasa yang baik dan nada yang halus ketika berbicara dengan teman ataupun dengan orang yang lebih dewasa.

Model pendidikan moral terhadap anak perempuan *single parent* pekerja profesi di desa krapyak lor kecamatan pekalongan utara antara lain: metode percakapan, metode nasihat, metode pembiasaan, metoda penghargaan dan hukuman.

Pertama percakapan antara ibu dengan anak terjalin dengan baik. Baik itu percakapan di mulai dari ibu ataupun si anak yang mengadu permasalahan ke ibu dengan meminta solusi. Kedua Nasihat yang di berikan dari seorang ibu kepada anak tidak luput dari pengawasannya, dimana ketika anak melakukan kesalahan, seorang ibu akan memberikan nasihat dan teguran. Ketiga pembiasaan positif yang harus dilakukan anak ketika berada dirumah ataupun diluar rumah juga sudah diterapkan, dimana ibu memberikan contoh dan mempraktikkan didepan anak secara langsung. Keempat Penghargaan dan Hukuman juga diterapkan ibu kepada anak yaitu keinginan ibu agar si anak bisa menjadi apa yang di harapkan oleh orang tua dengan memperoleh berbagai jenis penghargaan dan tidak nakal didalam ataupun diluar rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Pekerja profesi perempuan *Single Parent* Dalam Mendidik Moral Anak Di Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan” ada beberapa

saran yang peneliti sampaikan agar *single parent* bisa lebih bisa mendidik moral anak lebih baik lagi, antara lain:

Untuk orang tua khususnya *single parent* bisa lebih memperhatikan lagi dalam membimbing anaknya, karena seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian lebih dari orang tua nya, tidak bisa di pungkiri, anak akan lebih nurut dan mudah mendengarkan perkataan orang tua dibandingkan dengan guru ataupun dengan orang lain. Maka dari itu sesibuk-sibuknya orang tua dan setelah-lelahnya orang tua ketika selesai bekerja, jangan lupa untuk menanyakan kabar hari itu dan ada berita baik atau buruk apa yang anak dapatkan pada hari itu, keluh kesah apa yang ingin anak sampaikan kepada ibu agar anak tidak merasa beban untuk dirinya sendiri.

Anak juga di harapkan tidak menjadikan beban buat seorang ibu, karena di balik tersenyumnya ibu, ada kerja keras yang sedang di raihinya untuk membahagiakan anak. Maka dari itu patuhlah terhadap orang tua dan berikan balasan terbaik buat mereka. Karena surga terdapat ditelapak kaki ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Sano, Irma Mailany. 2013. "Perempuan Yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2.
- Agustin, Amelia. 2019. Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Single parent DiDesa Getas Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Pekalongan, IAIN Pekalongan), hlm. X
- Andayani, Budi & Drs Koentjoro. 2012. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coperanting* (Sidoarjo: Laros,) hlm. 3
- Arikuto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), Hlm. 146.
- Ary, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Berbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 16.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) Hlm. 111.
- Darni, Suhertina. 2018. "Fenomena Doble Burden Perempuan Pemulung Muslim Dalam Pengelolaan Ekonomi Keluarga" dimuat dalam Marwah *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, vol. 17, No. 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), Hlm.32.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. "*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.*" Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hanim, Havizathul. 2018 "Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga" , Jakarta Selatan: *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol. 41, No. 60, September.
- Harapan, Syahrin. 2005. *Penegakan Moral Akademik didalam dan diluar kampus*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Hlm. 3.
- Istadi, Irawati. 2007. *Istimewakan Setiap Anak* (Bekasi: Pustaka Inti), hlm. 186.
- Kamila, Izza. 2019. *Upaya Meningkatkan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami Di TK Muslimat NU Karanganyar Tirta Pekalongan. Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, (Skripsi IAIN Pekalongan), hlm. X

- Khaironi, Muliana. 2017. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi. Vol. 01. No.1, Juni.
- Koetjoroningrat, 1973. *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia) Hlm. 215.
- Latifah, Umi. 2019. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kumbangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, (Skripsi IAIN Pekalongan 2019), hlm. Xi
- Layliyah, Zahrotul. 2013. “ Perjuangan Hidup Single Parent “ ,Surabaya: *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3, No. 1. April.
- Limilia, Putri. 2016. “Representasi Ibu Bekerja vs Ibu Rumah Tangga di MEDIA Online: Analisis Wacana Pada Situs Kompasiana.Com, dimuat dalam *jurnal Ilmiah Kajian Gender*, Vol 6, No.2.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia), Hlm.152.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1998), Hlm.27.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana), Hlm.34.
- Nur Alifah, Siti. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Anak Di Desa Cikedung Pulosari Pemalang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. (Skripsi IAIN Pekalongan), hlm. IX
- Prasetyo, Windi Eko. 2018. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Dari Keluarga Miskin Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”, *Skripsi*, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 138
- Putri, Ajeng Restani. 2020 “*Peran Ganda Perempuan*”, *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ramayulis, 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia). Hlm. 22
- Rijal, Khaerun. 2019. “*Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Sangengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*”. *Skripsi*. Makasar: Alauddin Makasar

- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 30.
- Santrock, John W. 2003. *Andolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama). Hlm. 253.
- SatriaIndra, 2011. “*Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Industri Mesin Bubut Dan Pengaruhnya Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak Di Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*”,*Skripsi*. Semarang: Unnes Press.
- Sinulingga, Setia Paulina. 2016. “Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia”, *Jambi:Jurnal Filsafat*, Vol. 26, No. 2 Agustus.
- Srimelia, Cut. 2014 “*Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Gampong Drien Tujoh Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya*”, *Skripsi*. Aceh: Universitas Teuku Umar.
- Sudaryono, 2017. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), Hlm.8.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta) Hlm. 319.
- Surbakti, E.B. 2012. *Perenting Anak-Anak*, (Jakarta: Granmedia), hlm. 93.
- Uhbiyati, Nur Long. 2009. *Life Education*, (Semarang: Walisongo Press), Hlm. 56-58.
- Wibowo, Dwi Edi. 2011 “Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender”, dimuat dalam *jurnal Muwazah*, Vol 3, No. 1, Juli.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta:Kencana
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. JR. Pembelajaran Nilai-Karakter, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). hlm. 54
- Afrizal Sano,Irma Mailany. 2013. “Permasalahan yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2. hlm. 79
- Ahmad Hifdzil Haq&Yoke Suryadarma. 2015. “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali”, (*Jurnal At-Ta'dib*) dimuat dalam Universitas Darrusalam Gontor, Jakarta, Vol. 10, No. 2, Desember

- Ananda,Rizki. 2017. Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi* Vol. 1, No. 1. Januari 2017
- B. Hurlock, Elizabeth. 1989. *Perkembangan Anak* Jilid 2, (Jakarta: Erlangga). hlm.75
- D, Schmuck. 2013. "Single parenting: fewer negative effects of children's behaviors than claimed", *Journal Modern Psychological Studies* Vol. 1 10 Februari
- D. Widiastono, Tonny. 2004. *Pendidikan Dan Manusia Indonesia*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara), hlm. 112
- Departemen Agama RI. 2010. *Alquran dan tafsirannya* Jilid IX, (Jakarta: Lentera Abadi) hlm 450
- Departemen Agama RI. 2005 *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syamil Cipta Media)
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-quran dan tafsirannya* Jilid III, (Jakarta:Lentera Abadi), hlm.350
- Departemen Agama RI. 2010. *Alquran dan tafsirannya* Jilid VIII, (Jakarta: Lentera Abadi). Hlm. 395
- Francesca M. Forzani, Deborah Loewenberg Ball. 2009. *The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education*. (Journal International Of Teacher Education, SAGE Publication DOI: 10.1177/0022487109348479)
- Ghazali,Al. 2008. *Ringkasan Ihya` Ulumuddin*. (Jakarta: Pustaka Amani). hlm. 72-73
- Ghazali, Al. 2009. *Ihya` Ulumudin*. Jilid III, (Jakarta: Mutiara Ilmu) hlm. 56.
- Hassan Shadily,John M. Echols. 2000 *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia). hlm. 440.
- Hermia Anata, Rahman. 2004. "Pola Pengasuhan Anak Yang Dilakukan Oleh Single Mother", *Jurnal Ilmiah* (Universitas Sebelas Maret), hlm. 3.
- Indriyani, D. 2018. "Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Pembentukan Karakter Anak" *Jambi: Jurnal Filsafat*, Vol. 26, No. 2, Agustus
- Jhon W, Santrock., 2017.*Perkembangan Anak*. *Mcgraw-Hill-Companies*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

- Kusumawardhani, Naftalia. 2008. Cara-cara Orang Tua Membentuk Karakter Anak Usia 6-12 Tahun, dalam *Manasa* Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya (Vol. 2, No. 1, Juni). hlm. 1-2
- L, Kohlberg. 2015. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, Yogyakarta: Kanisius
- Magnis Suseno, Franz. 1987. Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral (Yogyakarta: Kanisius), hlm. 18-20.
- Maurice, Balson. 1996. Menjadi Orang Tua yang Baik, (Jakarta: Bumi Aksara). hlm 34
- Mubarak, A. & Utami, P., 2018. *Parenting Model of Child Related To Internet Usage in Asia* (Prosiding Nasional Psikologi
- Na'imah. Mardi Fitri. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini", (Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah* Vol. 3, No. 1, Juni)
- Nilna Faizah, Siti. 2014. Pendidikan Moral Remaja dalam Keluarga Single Parent di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, (Salatiga: STAIN Salatiga). hlm. 36
- Puji Yanti Fauziah, Lia Dwi Ayu Pagarwati. 2020. "Profil Pendidikan Karakter Anak Dengan Pengasuh Orang Tua Tunggal *Single Parent* ", dimuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 6, No. 2, Juli. Hlm. 69-71
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.896.
- Rahim, Arjanyati. 2013. Peranan orangtua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam. *Jurnal Al Ulum* Vol. 13 No. 1 Juni. Hal. 87-88
- Rahim, dkk. 2006. Krisis dan Konflik Institusi Keluarga (Kuala Lumpur: BHD), hlm. 34
- Rakimahwati, Y. 2012. Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng Di Tk Dharmawanita Improving the Moral Development of Early Age Children. (Jakarta : *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, Vol. 23, No. 2, Agustus)
- Rosihuddin, Muh. 2015. "Pengertian Problematika Pembelajaran", dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html>
- Sukesi, Keppi. 2010. "Status dan Peran Perempuan: Apa Implikasi bagi Studi Perempuan, Dalam Warta Studi Perempuan" (*Jurnal Ilmiah*) Vol. 2, No. 1 Jakarta: PDII-LIPI.

- Sumargi, A. M, & Tyas A. S., 2019. Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Perilaku Bermasalah Pada Anak Taman Kanak-Kanak TK. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol 1, 7, Januari
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 10-11.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 14
- Syukir. 1983. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami (Surabaya : Al-Ikhlash), hlm. 65
- Tri Haryanto, Joko. 2012 Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung (Intaran Yogyakarta: CV. Arti Bumi), hlm. 36
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol. 1 Juni.
- Yaffe, Y. 2017. "Do Single Mothers Differ from Non-Single Mothers in Their Parenting Styles? A Brief Report Study", (*Interdisciplinary Journal of Family Studies.*) Vol. 2, No. 1, Januari
- Yusuf, Syamsu. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hlm. 132
- Zuriah, Nurul. 2007. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 26
- Zuriah, Nurul. 2008. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik, (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 19